

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA CV.KARYA MADU JAYA

AMALIA RIYANTI, RATNA AMBAR M, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penentuan harga

Abstraksi :

Harga pokok produksi adalah harga pokok yang terbentuk dari biaya produksi dan non produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu sistem konvensional dan sistem ABC yang dimaksud dengan sistem konvensional adalah suatu sistem biaya yang mengukur keluaran overhead pabrik berdasarkan unit sedangkan sistem ABC adalah sistem biaya yang mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan sistem ABC dan membandingkan sistem konvensional dengan sistem ABC. Dari kasus yang dialami CV. Karya Madu Jaya yang menggunakan sistem konvensional dalam menentukan harga pokok produksinya. Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi peti kemas ukuran 4 x 8 pada sistem konvensional sebesar Rp. 245.595,78 dan pada sistem ABC sebesar Rp. 244.035,35. Sedangkan harga pokok produksi peti kemas ukuran 4 x 5 pada sistem konvensional sebesar Rp. 177.662,42 dan pada sistem ABC sebesar Rp. 180.002,96 . Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kalkulasi sistem konvensional terlalu tinggi (over cost) terhadap kalkulasi sistem ABC untuk menghitung peti kemas ukuran 4 x 8 sebesar Rp. 1560,43. Sedangkan untuk peti kemas ukuran 4x 5 kalkulasi sistem konvensional terlalu rendah (under cost) sebesar Rp. 2340,51 terhadap kalkulasi sistem ABC.